



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesehatan Keuangan pada Asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Minahasa Tenggara

Margareta Ense^a, Jaqueline E. M. Tangkau^b, Cecilia Lelly Kewo^c

^{a,b,c} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

Email: margaretaense@gmail.com^a, jaquelinetangkau@unima.ac.id^b, ceciliakewo@unima.ac.id^c

ARTIKEL INFO

Riwayat Artikel:

Received 17-06-2026

Revised 09-07-2026

Accepted 11-07-2026

Kata kunci:

Partisipasi Masyarakat, Kesehatan Keuangan, BPJS Kesehatan, Kepatuhan Iuran, Rasio Klaim.

Kata kunci:

Community Participation, Financial Health, BPJS Health, Premium Compliance, Claim Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak partisipasi masyarakat terhadap kondisi keuangan BPJS Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Untuk mengukur partisipasi masyarakat, digunakan empat indikator utama, yaitu kepesertaan aktif, penggunaan layanan, pemahaman dan kesadaran, serta keterlibatan dalam sosialisasi. Sementara itu, kondisi keuangan BPJS Kesehatan dinilai berdasarkan empat indikator, yaitu kepatuhan dalam membayar iuran, rasio klaim, arus kas, dan cadangan teknis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner kepada 78 responden yang merupakan peserta mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Silian Timur. Proses analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan BPJS Kesehatan. Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatkan pemahaman masyarakat dan efektivitas sosialisasi sangat penting untuk memastikan kelangsungan program Jaminan Kesehatan Nasional.

ABSTRACT

This study aims to examine how community participation affects the financial condition of BPJS Health in Minahasa Tenggara Regency. To measure community participation, four main indicators were used: active membership, service usage, understanding and awareness, and involvement in awareness campaigns. On the other hand, the financial condition of BPJS Health was assessed using four other indicators: compliance with premium payments, claim ratio, cash flow, and technical reserves. The research used a quantitative approach with a survey method through questionnaires given to 78 respondents who were self-enrolled BPJS Health members in Silian Timur. Village. The analysis process included validity and reliability tests, classic assumptions, and simple linear regression. The results showed that community participation has a significant impact on the financial condition of BPJS Health. These findings indicate that improving public understanding and the effectiveness of awareness campaigns is very important to ensure the sustainability of the National Health Insurance Program.

PENDAHULUAN

Kebutuhan Manusia yaitu kesejahteraan hidup baik fisik maupun psikis. Salah satu kebutuhan hidup adalah sandang, pangan dan papan yang layak bagi kehidupan pribadi dan keluarga, untuk memenuhi kebutuhan manusia membutuhkan uang sebab tanpa uang manusia tidak bisa apa-apa. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan merupakan tonggak penting dalam upaya pemerintah Indonesia mewujudkan sistem kesehatan nasional yang inklusif dan berkeadilan. (Murniasih et al., 2022).

Melalui program ini, pemerintah berusaha memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi status sosial dan ekonomi Kesehatan keuangan lembaga di sektor publik sangat bergantung pada keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran yang dikelola dengan baik, jujur, dan terbuka (Kewo, 2022). Dalam konteks BPJS Kesehatan, pendapatan utama berasal dari iuran peserta, sehingga kepatuhan pembayaran menjadi faktor krusial dalam menjaga stabilitas keuangan lembaga. Partisipasi masyarakat dalam program asuransi sosial seperti BPJS Kesehatan merupakan faktor fundamental dalam menjaga stabilitas keuangan lembaga tersebut. Partisipasi dalam kebijakan publik tidak hanya ditentukan oleh jumlah peserta yang terdaftar, tetapi juga oleh konsistensi dalam memenuhi kewajiban finansialnya, Tangkau (2021).

Menurut laporan internal Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2022, keterlambatan pembayaran iuran oleh peserta mandiri yang belum membayar mencapai 7.805 orang dengan total jumlah tunggakan mencapai Rp 3,1 miliar, menjadi penyebab utama yang menghambat pelayanan kesehatan secara optimal di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). Data terbaru tahun 2024 menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara masih menanggung iuran BPJS Kesehatan sekitar 27 ribu warga dengan alokasi anggaran Rp8,6 miliar, dan masih ditemukan pembayaran iuran untuk peserta yang sudah meninggal dunia atau tidak lagi berdomisili di wilayah tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah tunggakan iuran peserta mandiri terus berlangsung dan berulang, serta berpotensi memengaruhi tingkat klaim dan kesehatan keuangan BPJS Kesehatan di wilayah tersebut.

Dengan fokus ini di Minahasa Tenggara, penelitian dapat diharapkan mampu memberikan gambaran nyata bagaimana pola partisipasi masyarakat memengaruhi stabilitas keuangan dan keberlangsungan program jaminan kesehatan nasional secara lokal.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Health Insurance Sustainability

Teori Keberlanjutan Asuransi Kesehatan yang diusulkan oleh Hasyim & Fitriana (2020) menjelaskan bahwa kelangsungan suatu program asuransi kesehatan tergantung pada kemampuan sistem untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran dana secara terus-menerus. Keberlanjutan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti jumlah peserta, kepatuhan dalam membayar iuran, seberapa efektif pengelolaan dana, dan juga seberapa baik peserta memanfaatkan layanan kesehatan yang ada.

Kesehatan Keuangan

Menurut Faisal et.al. (2023) Kesehatan Keuangan mengacu pada penyakit keuangan individu atau rumah tangga yang stabil, dikelola dengan baik, dan mampu memenuhi kebutuhan jangka pendek atau jangka panjang tanpa tekanan keuangan yang berlebihan.

Pengertian Asuransi

Asuransi pada bahasa belanda dianggap *Assurantie* yang terdiri menurut istilah *assurateur* yang berarti penanggung & *geassurateur* yang berarti tertanggung. Sedangkan pada bahasa prancis dianggap *assurance* yang berarti menanggung sesuatu yang terjadi. Selanjutnya bahasa Inggris istilah premi sendiri dianggap *insurance* yang berarti menanggung sesuatu yang mungkin atau nir mungkin terjadi & *assurance* yang berarti menanggung sesuatu yang niscaya terjadi. Suatu Indera yang berfungsi buat menurunkan resiko keuangan menggunakan cara pengumpulan unit-unit *exposure* pada jumlah yang memadai buat menciptakan agar kerugian individu bisa pada perkiraan, dari Mukti (2015).

Hipotesis

H: Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan BPJS Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdaftar sebagai peserta mandiri aktif BPJS Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Fokus penelitian adalah pada partisipasi masyarakat sebagai peserta BPJS dan Pegawai bagaimana hal tersebut memengaruhi kesehatan keuangan BPJS Kesehatan khususnya pada Kabupaten Minahasa Tenggara, Kecamatan Silian Raya, Kelurahan Silian Timur. Menurut data dari kantor BPJS

Minahasa Tenggara (2021), terdapat sekitar 360 peserta mandiri dan pegawai yang terdata secara administratif. Data primer diperoleh langsung dari responden (peserta BPJS mandiri dan pegawai) melalui kuesioner tertutup yang disebarakan secara langsung maupun online.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics*. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroscedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier ganda, pengujian koefisien penentuan (R^2), dan uji simultan (uji F).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen (item pertanyaan) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment (r hitung dibandingkan r tabel), Sugiyono, (2020).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X dan Y

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X1	Pearson Correlation	1	,239*	,259*	,426**	,581**	,024	,542**	,082
	Sig. (2-tailed)		,035	,022	,000	,000	,837	,000	,474
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
X2	Pearson Correlation	,239*	1	,256*	,321**	,378**	,131	,233*	,229*
	Sig. (2-tailed)	,035		,023	,004	,001	,254	,040	,043
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
X3	Pearson Correlation	,259*	,256*	1	,240*	,357**	,036	,318**	-,104
	Sig. (2-tailed)	,022	,023		,035	,001	,752	,004	,363
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
X4	Pearson Correlation	,426**	,321**	,240*	1	,352**	,242*	,325**	,179
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,035		,002	,033	,004	,116
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
X5	Pearson Correlation	,581**	,378**	,357**	,352**	1	,212	,543**	,205
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,002		,063	,000	,072
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
X6	Pearson Correlation	,024	,131	,036	,242*	,212	1	,137	,262*
	Sig. (2-tailed)	,837	,254	,752	,033	,063		,230	,020
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
X7	Pearson Correlation	,542**	,233*	,318**	,325**	,543**	,137	1	,265*
	Sig. (2-tailed)	,000	,040	,004	,004	,000	,230		,019
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
X8	Pearson Correlation	,082	,229*	-,104	,179	,205	,262*	,265*	1
	Sig. (2-tailed)	,474	,043	,363	,116	,072	,020	,019	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
TOTAL _X1	Pearson Correlation	,652**	,563**	,447**	,637**	,765**	,433**	,704**	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah 2025

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y_TOTAL
Y1	Pearson	1	,466**	,378**	,462**	,386**	,070	,103	,433**	,722**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000	,540	,368	,000	,000
Y2	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson	,466**	1	-,022	,490**	,174	,141	,234*	,554**	,677**
	Correlation									
Y3	Sig. (2-tailed)	,000		,851	,000	,127	,218	,039	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson	,378**	-,022	1	,106	,094	,011	-,012	,158	,347**
Y4	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,001	,851		,354	,411	,924	,920	,168	,002
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y5	Pearson	,462**	,490**	,106	1	,289*	,147	,169	,595**	,742**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,354	,010	,199	,140	,000	,000	,000
Y6	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson	,386**	,174	,094	,289*	1	-,045	,204	,172	,501**
	Correlation									
Y7	Sig. (2-tailed)	,000	,127	,411	,010		,698	,073	,131	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson	,070	,141	,011	,147	-,045	1	,139	,259*	,390**
Y8	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,540	,218	,924	,199	,698		,223	,022	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y_TOTAL	Pearson	,103	,234*	-,012	,169	,204	,139	1	,023	,408**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,368	,039	,920	,140	,073	,223		,839	,000
Y_TOTAL	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson	,433**	,554**	,158	,595**	,172	,259*	,023	1	,721**
	Correlation									
Y_TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,168	,000	,131	,022	,839		,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson	,722**	,677**	,347**	,742**	,501**	,390**	,408**	,721**	1
	Correlation									
Y_TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Statistik IBM SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji Validitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa korelasi variabel X, seluruh item X1 sampai X8 memiliki nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien korelasi setiap item terhadap total skor variabel X berada pada rentang 0,433 hingga 0,765. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel X mampu merepresentasikan variabel yang diukur dan tidak ada item yang perlu dieliminasi. Jadi seluruh butir pernyataan pada variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil Uji validitas variabel Y dilakukan dengan prosedur yang sama, yaitu mengorelasikan setiap item (Y1–Y8) dengan Y_TOTAL. Dan hasil pengujiannya menunjukkan bahwa seluruh item variabel Y memiliki nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,347 hingga 0,742. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item Y1–Y8 memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor variabel Y dan item mampu menjelaskan konstruk variabel dependen secara konsisten. Jadi seluruh item pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji Validitas, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen (item pertanyaan) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics X		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,724	0,737	8

Reliability Statistics Y		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,701	0,694	8

Sumber : Statistik IBM SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,724 dengan jumlah item sebanyak 8 pernyataan. Nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel X memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Jadi instrumen variabel X reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas variabel Y menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,701 dengan jumlah item sebanyak 8 pernyataan. Nilai ini juga lebih besar dari 0,60, yang berarti bahwa instrumen variabel Y memiliki tingkat keandalan yang memadai. Jadi instrumen variabel Y reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Tes Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,58937936
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,958
Asymp. Sig. (2-tailed)		,318

Sumber: IBM SPSS Statistics, 2026

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,318. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka residual menyebar secara normal model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,488	1,733		1,436	,155
X	-,019	,072	-,031	-,266	,791

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: IBM SPSS Statistics.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel X sebesar 0,791, yang lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan varians residual bersifat homogen. Maka, model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Jurnal Positivisme (2024), analisis ini mengetahui apakah variabel X (partisipasi masyarakat) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (kesehatan keuangan BPJS).

Tabel 5. Hasil Uji Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	33,579	2,821		11,904	,000		
X	,433	,118	-,388	-3,670	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: IBM SPSS Statistics, 2026

Berdasarkan Hasil Analisis Linier Sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 33,579$ dan $X = 0,433$. Interpretasi menunjukkan bahwa konstanta 33,579 menunjukkan bahwa jika variabel X bernilai 0, maka nilai Y sebesar 33,579. Koefisien regresi 0,433 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel X akan menurunkan nilai Y sebesar 0,433.

Uji t

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	33,579	2,821		11,904
	X	,433	,118	-,388	-3,670

a. Dependent Variable: Y

Sumber: IBM SPSS Statistics, 2026

Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa variabel X signifikan mempengaruhi Y dengan nilai $t = -3,670$ dan $p = 0,000$. Artinya, pengaruh X terhadap Y secara statistik signifikan. Semakin besar nilai absolut t dan semakin kecil nilai p, semakin kuat bukti bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y.

Uji R²

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388	,151	,139	2,60636

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, bahwa nilai R² sebesar 0,151 yang artinya Variabel X hanya menjelaskan 15,1% perubahan variabel Y dan sisanya 84,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Ini menunjukkan bahwa Variabel X penting, tetapi bukan satu-satunya faktor.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dampak peran masyarakat terhadap kondisi keuangan BPJS Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator utama, yaitu partisipasi aktif, penggunaan layanan, pemahaman dan kesadaran, serta keterlibatan dalam sosialisasi. Sementara itu, kesehatan keuangan BPJS diukur melalui tingkat kepatuhan membayar iuran, rasio klaim, aliran dana, dan cadangan teknis. Pembahasan ini dilakukan dengan menggabungkan hasil uji statistik, situasi nyata di lapangan, serta teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, variabel partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori cukup tinggi hingga tinggi. Jika dilihat dari masing-masing indikator dengan nilai

tertinggi terdapat pada aspek penggunaan layanan BPJS, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memanfaatkan layanan BPJS Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencerminkan bahwa keberadaan BPJS sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Indikator dengan nilai terendah terdapat pada aspek keterlibatan dalam sosialisasi dan pemahaman program, yang menunjukkan bahwa masih banyak responden yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi atau belum memahami sistem BPJS secara mendalam.

Pada variabel kesehatan keuangan, hasil menunjukkan bahwa indikator tertinggi berada pada aspek pemanfaatan layanan dan klaim, yang berarti penggunaan layanan kesehatan cukup tinggi di kalangan peserta. Dan indikator terendah berada pada aspek kepatuhan membayar iuran, yang menunjukkan masih adanya keterlambatan atau ketidakpatuhan dalam pembayaran iuran oleh peserta mandiri dan pegawai. Kondisi ini mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara tingginya penggunaan layanan dan rendahnya kepatuhan pembayaran, hal ini berpotensi menyebabkan defisit keuangan dalam sistem BPJS.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesehatan keuangan BPJS Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap kesehatan keuangan BPJS Kesehatan. Partisipasi masyarakat yang dilakukan dengan cara aktif bergabung, menggunakan layanan, memahami dan sadar, serta terlibat dalam menyebarkan informasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) memiliki peran penting dalam membantu menjaga kelangsungan pengelolaan keuangan BPJS Kesehatan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat dalam program BPJS Kesehatan, maka semakin baik pula kondisi keuangan BPJS Kesehatan itu sendiri. Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar iuran, membantu menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, mendukung kelancaran aliran uang, serta memperkuat persiapan teknis yang dibutuhkan untuk memastikan program jaminan kesehatan berlangsung terus menerus.

BPJS Kesehatan sebaiknya meningkatkan penyampaian informasi secara terus-menerus dan lebih spesifik kepada peserta mandiri, terutama mengenai kewajiban membayar iuran dan prinsip gotong royong dalam sistem jaminan kesehatan. Selain itu, perlu diperkuat sistem pengawasan dan penagihan iuran agar partisipasi aktif diikuti dengan ketaatan terhadap kewajiban finansial. Selain itu, pemerintah daerah

diharapkan bisa bantu BPJS Kesehatan dalam program belajar dan pemahaman tentang asuransi sosial di tingkat desa dan kelurahan, serta bantu pantau partisipasi masyarakat agar lebih taat membayar iuran. Kemudian untuk penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang memengaruhi kondisi keuangan BPJS, seperti kebijakan tarif, bantuan pemerintah, dan efisiensi dalam pengelolaan klaim, serta memperluas cakupan area penelitian agar hasilnya lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. (2021), hlm. 15–20. Laporan Tahunan BPJS Kesehatan Tahun 2020. <https://bpjs-kesehatan.go.id>
- Faisal, S., Rahmat, A., & Muthmainnah, S. (2023). Keputusan pelaku usaha informal terhadap kepesertaan BPJS di Makassar. *Jurnal Ekonomi Kesehatan*, 7(1), 55–63.
- Hasyim, A., & Fitriana, Y. (2020). Pengaruh kepatuhan pembayaran iuran terhadap kesehatan keuangan BPJS Kesehatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 100–112.
- Kewo, C. (2022). Akuntabilitas dan Kesehatan Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Akuntabilitas dan Kesehatan Keuangan Publik*, 3(1), 22–38. Manado: Fakultas Ekonomi UNIMA.
- Mukti, A. G. (2015). Analisis tingkat partisipasi BPJS Kesehatan di Bantul. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 5(1), 25–33.
- Murniasih, M., Suparman, R., Mamlukah, M., & Febriani, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Pada Peserta Mandiri Di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu Tahun 2022. *Journal of Public Health Innovation*, 3(01), 41–51. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i01.604>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2020). Bandung: Alfabeta.
- Suharmiati, S., Nugroho, K., & Mustikasari, M. (2019). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran iuran BPJS Kesehatan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 95–102.
- Tangkau, J. (2021). Akuntansi Sektor Publik dan Pengelolaan Dana Sosial. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 1(1), 1–15. Manado: Fakultas Ekonomi UNIMA.